

# GENERASI Z

## Masa Depan di Ujung Jari

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog



# **GENERASI Z**

**Masa Depan di Ujung Jari**

**Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.**



# GENERASI Z

Masa Depan di Ujung Jari

Penulis:

**Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.**

**Editor** : Septantri Shinta Wulandari, S.E., M.E.  
**Tata Letak** : Indah Nuraeni  
**Desain Cover** : Indah Nuraeni  
**Ukuran** : 15,5 x 15,5 cm  
**Halaman** : ix, 200  
**ISBN** : 978-634-7021-14-4  
**Terbit Pada** : Januari 2025  
**Anggota IKAPI** : No. 073/BANTEN/2023

**Hak Cipta 2025 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis**

*Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis, penerbit dan organisasi.*

**PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Careng, Kab. Serang Prov. Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com) & [repository.sadapenerbit.com](http://repository.sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

## KATA PENGANTAR



Saya menyambut baik penerbitan buku ini, yang berjudul "*Generasi Z, Masa Depan Diujung Jari*" oleh Ibu Tia Rahmanita, M.Psi. Psikolog. Buku ini penting mengingat proporsi masyarakat Indonesia latar atau usia generasi Z perkembangannya akan besar dan kedepannya akan lebih sangat besar, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) generasi Z mempunyai nilai populasi **74,93 juta jiwa atau 27,94 %**. Mereka adalah generasi masa depan Indonesia dalam menyongsong Indonesia Emas 2045 yang berhasil tidaknya tergantung pada generasi Z.

Dalam buku ini, mengupas beberapa aspek generasi z yaitu kemandirian, peran orang tua, peduli pada diri sendiri dan orang lain, relevan, fleksible dan otentik, mental health, kepemimpinan, multi tasking, pragmatis dalam bekerja, transpormasi pembelajaran daring, perekonomian generasi Z terhadap manajemen keuangan serta tantangan dalam mengelola peluang di dunia kerja. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang otentik, adaptif, dan sangat terhubung dengan teknologi. Mereka juga memiliki kebutuhan akan pengakuan dan umpan balik konstruktif yang terus-menerus.

Manajemen keuangan generasi Z juga menjadi sorotan penting, mengingat mereka tumbuh di era yang menuntut kecakapan finansial sejak usia muda. Buku ini menawarkan panduan praktis bagi generasi ini untuk membangun fondasi keuangan yang kuat, serta bagaimana perusahaan dapat membantu mereka dalam merencanakan masa depan finansial yang lebih cerah melalui program pelatihan dan pendampingan.

Selain itu, buku ini membahas tantangan utama yang dihadapi dalam memahami nilai-nilai, preferensi, dan gaya kerja generasi Z. Dengan mengakomodasi kebutuhan mereka melalui fleksibilitas kerja, pelatihan karir yang relevan, dan keterbukaan terhadap ide-ide segar, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, inovatif, dan dinamis.

Potensi besar generasi Z dalam memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan produktivitas menawarkan peluang luar biasa bagi organisasi untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Saya berharap buku ini menjadi panduan bermanfaat bagi para pembaca, baik sebagai individu Generasi Z, orang tua, pendidik, maupun pemimpin organisasi.

Akhir kata, semoga buku ini memberikan wawasan dan inspirasi dalam memanfaatkan potensi luar biasa dari generasi Z untuk kemajuan bersama.

Hormat saya,



**Muhammad Qodari**  
Wakil Kepala Staf Kepresidenan RI

\* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BS/E, BSSN)  
\* Pindai QRCode untuk verifikasi keaslian dokumen atau verifikasi melalui tautan <https://ver.ksp.go.id/dok> dengan kode dAX7q

## PRA KATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan karya berjudul "*Generasi Z: Masa Depan di Ujung Jari*" dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini hadir sebagai refleksi sekaligus panduan mengenai peran Generasi Z dalam membentuk masa depan di era digital, di mana teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Generasi Z, yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, memiliki potensi luar biasa untuk mengubah dunia. Dengan kecakapan digital yang mumpuni, kreativitas tanpa batas, serta keberanian untuk bereksperimen, mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga inovator yang mampu menciptakan solusi untuk tantangan masa depan. Buku ini mengulas potensi, tantangan, serta langkah-langkah yang dapat diambil Generasi Z untuk memaksimalkan peluang di era teknologi informasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat kekurangan, baik dalam penyajian maupun isi. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai bahan kajian akademik maupun inspirasi bagi Generasi Z dan semua pihak yang peduli terhadap kemajuan generasi muda di era digital. Semoga tulisan ini mampu menjadi pijakan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, penuh inovasi, dan inklusif.

**Hormat kami,**

**Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.**

**Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog**



# DAFTAR ISI

**Kata Pengantar — iii**

**Pra Kata — iv**

**Daftar Isi — vi**

**BAB 1 Kemandirian dan Keluarga — 1**

- A. Asal-usul Gen Z — 3
- B. Vibes Mandiri — 7
- C. Tantangan Gen Z — 8

**BAB 2 Peran Orang Tua— 14**

**BAB 3 Peduli pada Diri Sendiri dan Orang Lain — 19**

- A. Gen Z Peduli — 21
- B. Trend dan Karakteristik — 22

**BAB 4 Relevan, Fleksibel dan Otentik — 27**

**Bab 5 Cemas tentang Masalah dan Kesehatan Mental — 33**

- A. Pola Pikir Gen Z—36
- B. Strategi yang diterapkan — 38
- C. Terapkan Hal yang Positif — 39

**BAB 6 Kepemimpinan Non-Hierarkis — 40**

- A. Kelebihan Kepemimpinan — 43
- B. Kekurangan Kepemimpinan — 48

**BAB 7 Multitasking — 53**

- A. Apa itu Multitasking? — 56
- B. Negatif Multitasking — 57

**BAB 8 Pragmatis dalam Bekerja — 61**

- A. Keseimbangan Kerja & Kehidupan — 64
- B. Tujuan dan Dampak — 65
- C. Kejelasan dan Transparansi — 66
- D. Masa Depan Pekerjaan — 67

**BAB 9 Transformasi Pembelajaran Daring — 68**

- A. Pembelajaran Daring & Dampak Sosial — 74
- B. Kelemahan Pembelajaran Daring — 75

**BAB 10 Generasi Z Generasi Hebat — 76**

**BAB 11 Gen Z dan Ekonomi — 80**

- A. Karakteristik Ekonomi pada Gen Z — 83
- B. Tantangan Ekonomi yang dihadapi — 85
- C. Peluang Ekonomi untuk Gen Z — 88

**BAB 12 E-Commerce dalam Kehidupan Sehari-hari — 91**

- A. Pertumbuhan E-Commers di Indonesia — 94

- B. Pengaruh E-Commers pada Pola Belanja — 96
- C. E-Commers dan Kewirausahaan — 99

**BAB 13 Gen Z Senang Belanja Online — 101**

- A. Tiga Teratas Platfrom E-Commers yang digunakan Gen Z — 102
- B. Presentase Penggunaan Metode Pembayaran Berbelanja Online —103
- C. Fashion Paling Banyak Dicari Saat Belanja Online — 105

**BAB 14 “Gen Z” Investasi dan Literasi Finansial — 106**

- A. Pentingnya Literasi Keuangan — 109
- B. Jenis Investasi Popular — 111
- C. Strategi Investasi bagi Gen Z — 113

**BAB 15 Gen Z dan Tren Kewirausahaan — 115**

- A. Motivasi Menjadi Pengusaha — 118
- B. Gen Z Membangun Bisnis — 120
- C. Dukungan Kewirausahaan — 122

**BAB 16 Kesadaran Gen Z pada Ekonomi — 124**

- A. Konsep Ekonomi Berkelanjutan — 127
- B. Peran Gen Z dalam Ekonomi Hijau — 128
- C. Gerakan Lingkungan Gen Z — 130

**BAB 17 Dampak Pandemi terhadap Ekonomi Gen Z —133**

- A. Perubahan Pola Konsumsi — 136
- B. Tantangan Pekerjaan dan Pendapatan — 137
- C. Beradaptasi dengan Situasi Baru — 139

**BAB 18 “Gen Z” Freelance dan Ekonomi Gig — 142**

- A. Konsep Ekonomi Gig — 145
- B. Peluang dan Risiko Pekerjaan Freelance — 147
- C. Gen Z dan Pekerjaan Fleksibel — 150

**BAB 19 Pendidikan Ekonomi: Kunci Sukses Keuangan Gen Z —153**

- A. Kurikulum Pendidikan Ekonomi — 156
- B. Kemampuan yang diperoleh dari Pendidikan — 158
- C. Pendidikan & Kemandirian Finansial — 160

**Bab 20 Fintech Solusi Manajemen Keuangan Gen Z — 162**

- A. Apa itu Fintech? — 165
- B. Aplikasi Populer di Kalangan Gen Z — 167
- C. Manfaat dan Risiko Penggunaan Fintech — 169

**Quotes Gen Z — 177**

**Gen Z Berprestasi — 183**

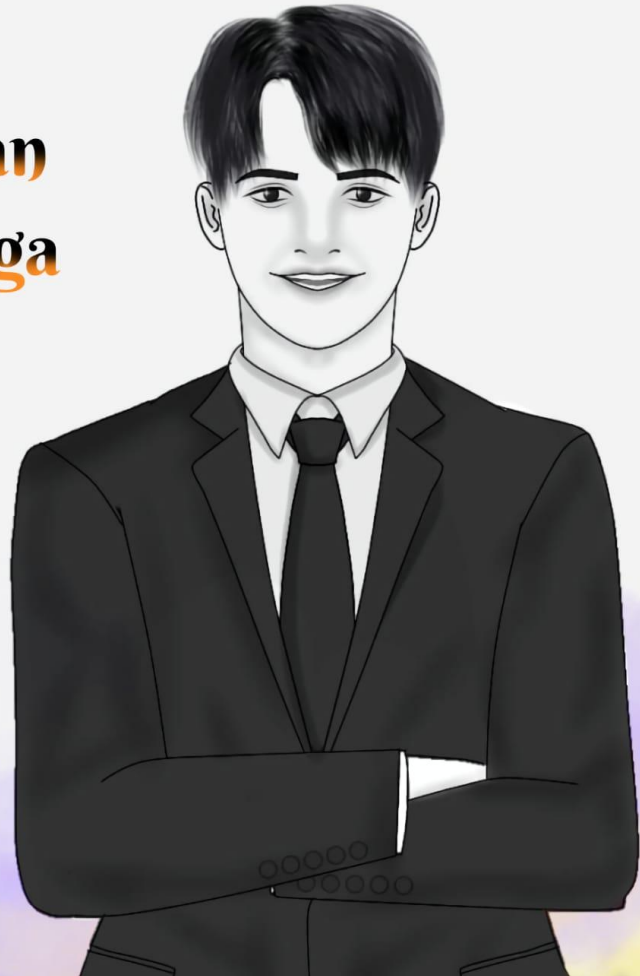
**Puisi Gen Z — 191**

**Profil Penulis — 199**

**Profil Editor — 200**



# **Kemandirian dan Keluarga**



**“Bener gak sih?  
Generasi Z itu,  
orangnya  
Mandiri?”**

## ~ Asal-usul Gen Z

*Gen Z itu, Asalnya dari mana?*

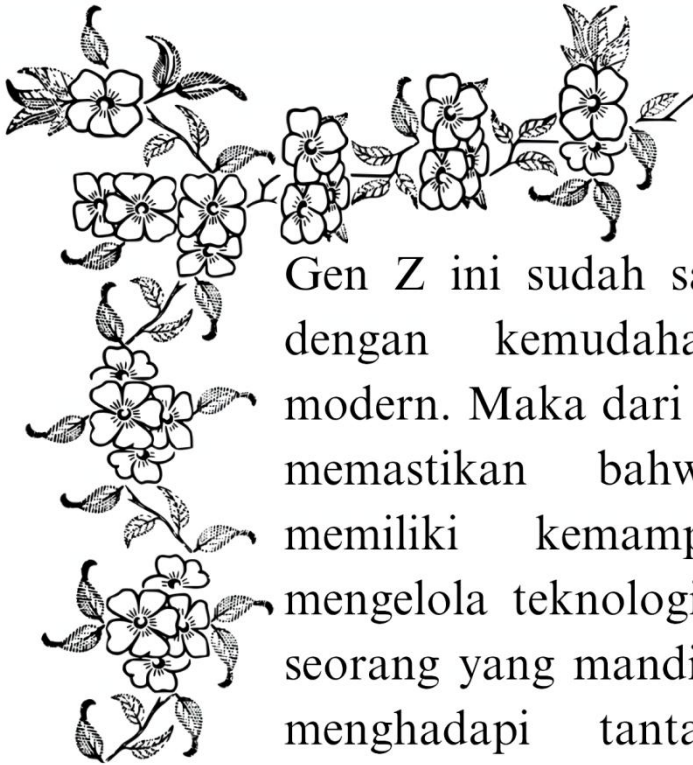


Mari kita bahas...

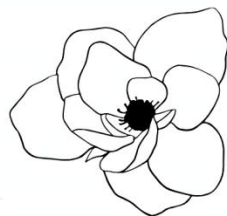


Kalian belum tahu apa itu Generasi Z  
Yuk simak Penjelasannya. Nah Generasi  
Z Atau lebih akrabnya Gen Z adalah  
generasi yang ada setelah Generasi Y atau  
Generasi Milenial. Menurut *Pew Reserch  
Center*, Gen Z merupakan generasi yang lahir  
antara tahun 1997-2012. Mereka juga dikenal  
sebagai generasi yang lahir dan tumbuh  
dengan perkembangan teknologi.

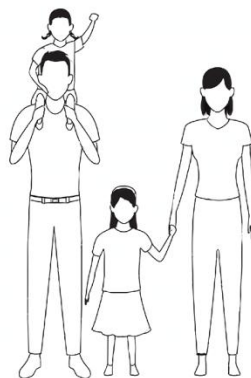
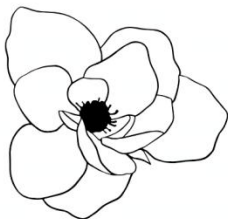




Gen Z ini sudah sangat terbiasa dengan kemudahan teknologi modern. Maka dari itu, kita harus memastikan bahwa Gen Z memiliki kemampuan dalam mengelola teknologi dan menjadi seorang yang mandiri, agar dapat menghadapi tantangan dunia nyata dengan rasa percaya diri.



Peran orang tua juga sangat penting dalam membentuk Gen Z yang mandiri. Kenapa? Karena orang tua harus mempraktikkan parenting yang tepat, untuk bekal anak-anak mereka tumbuh menjadi seseorang atau individu yang mandiri.



## ~ Vibes Mandiri

### *Kenapa Generasi Z bisa mandiri?*

Gen Z itu suka yang simpel, sat-set dan langsung ke intinya, mereka cenderung bosan dengan hal-hal yang ribet. Karena itulah, mereka lebih menyukai pembelajaran yang aktif, interaktif dan personal agar mereka bisa menerapkan di dunia nyata. Seperti yang kita ketahui, kurikulum sekolah itu kaku dan membosankan benar? Hal itulah yang membuat mereka lebih suka belajar sendiri, melalui teknologi Internet.

Oleh karena itu, mereka lebih suka mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan minat masing-masing. Apa lagi, kemunculan platform pembelajaran online seperti Coursera, edX, Udemy dan YouTube telah memudahkan Gen Z mengakses ke beragam kursus dan tutorial sesuai dengan keahlian nya.



## ~ **Tantangan Gen Z**

Gen Z yang tumbuh di era digital dengan akses teknologi yang kekinian. Namun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi.



# I. Gangguan Digital

Kehadiran internet di era sekarang semakin marak dan terus berkembang, akan tetapi bisa menjadi penghambat utama dalam konsentrasi. Gen Z itu mudah sekali teralihkan saat mereka sedang belajar oleh hal-hal kecil. Contohnya, notifikasi, pesan masuk dan konten-konten menarik lainnya. Karena itu, mengelola waktu dan meminimalkan gangguan digital menjadi sangat sulit untuk dilakukan.



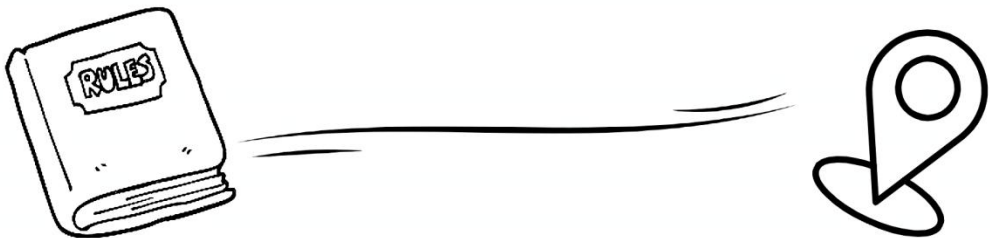
## 2. Banyak Informasi, Tapi Kurang Disaring

Seperti yang kita semua ketahui bahwasanya internet menawarkan akses informasi yang melimpah dan sangat luas. Namun, sulit sekali untuk membedakan antara informasi yang akurat, relevan dan kredibel. Oleh karena itu, Gen Z membutuhkan yang namanya keahlian kritis yang belum tentu dimiliki oleh semua individu. Solusi terbaik adalah dengan meningkatkan kemampuannya dalam literasi.



### 3. Tanpa Aturan, Tanpa Jalan

Pembelajaran mandiri itu membutuhkan kedisiplinan dan motivasi yang cukup tinggi. Apalagi, jika tanpa struktur yang jelas, seperti mengatur jadwal belajar, hal apa yang harus dicapai dan umpan balik dari mentor dan tutor agar komunikasi tidak terputus. Karena itulah, Gen Z harus fokus pada apa yang ingin dilakukan dan ingin dicapai.



## 4. Kekacauan Manajemen Waktu

Jika ingin semuanya terkendali dalam artian sesuai jadwal. Manajemen waktu sangatlah penting! Kenapa? Karena Gen Z perlu menyeimbangkan yang namanya kegiatan. Contohnya, kegiatan belajar, pekerjaan, kegiatan sosial dan hobi yang dilakukan. Dengan adanya kemampuan dalam memprioritaskan waktu dengan mencatat jadwal dengan efisien, hal itu bisa menjadi kunci keberhasilan.

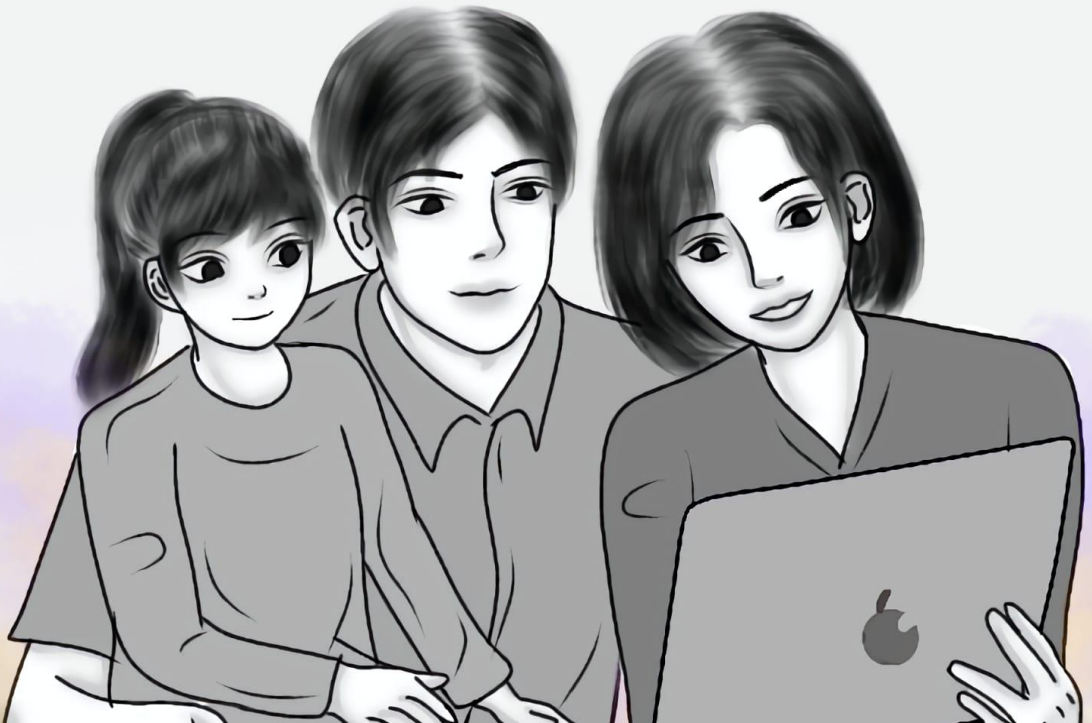


## 5. Kesenjangan Kolaborasi

Kebanyakan Gen Z suka belajar mandiri yang sering dilakukan individual atau sendirian. Hal ini bisa menjadi penyebab terjadinya isolasi sosial, yang bisa mengurangi untuk mendapat kesempatan berkolaborasi dan bertukar pikiran dengan orang lain. Oleh karena itu, Gen Z harus membangun dan mencari kesempatan untuk bisa berinteraksi dengan orang lain.



# Peran Orang tua



# Puisi Gen Z

# GENERASI Z

Layar biru yang menghubungkan seluruh manusia tanpa batas,  
Berkendara dalam aliran data, tiada jeda.  
Dunia berubah dalam sentuhan jari,  
Mimpi terbang tinggi, tapi hati tetap mencari melalui generasi yang  
terus berganti

Di dunia yang serba cepat, mereka berpacu,  
Mencari makna di balik riuhnya suara.  
Berani berbeda, berbicara dengan warna,  
Generasi Z ialah generasi yang menganggunkan budi pekerti  
Tak kenal lelah dalam berjuang, Penuh suka cita dalam tiap langkah  
yang dipijaknya

Tetapi dalam sekejap, mereka pun merasakan,  
Keletihan dan kebingungan yang datang.  
Namun, tetap melangkah, tak ingin berhenti,  
Menulis sejarah dengan tinta yang berbeda.

**Nava Queena Sandra**  
**~Duta Anak Banten 2024~**



Sepanjang perjalananku mengarungi dunia ini, selalu ada doa terbaik dari ibu yang menyertai. Begitupun denganmu, mami! Nava, dengan senantiasa mendoakan kemudahan dalam setiap langkah yang kau pijak.

Kala itu, mami berkata "mami mau jadi mami yang bisa dibanggain sama anak mami, Nava!"

But she never knew, aku selalu bangga mengatakan "mamaku dulu pernah terpilih menjadi siswa teladan nasional di era pak Soeharto" atau berbicara "Mamakulah yang mengajarku esensi bahwa manusia dapat dikatakan berhasil bila ia bisa berguna bagi manusia lainnya".

Mami, sesibuk apapun ia, disetiap acara awarding atau acara pentingku pasti selalu berkata "Kak, jadi kaka membutuhkan kehadiran mami dikegiatan yang mana?" menunjukkan bahwa terlepas dari karirnya, ia tidak pernah melupakan perannya sebagai "ibu".

Mami benci akan ketidakadilan, membuatku belajar banyak darinya juga. Melalui kebiasanya; Aku melihat caranya memperjuangkan hak kemanusiaan, untuk mencintai buku-buku tua itu dan secara lantang berbicara berdasarkan fakta bila kegiatan menyimpang terjadi, untuk terus bertarung bila memang apa yang kita perjuangi adalah kebenaran, berikut dengan melakukan semua kebaikan dengan ikhlas & berserah kepada tuhan sampai perjuangan kita semasa kita hidup bisa menjemput ridho sang illahi.

Aku juga kerap langsung terjun tuk menyaksikan perjalanan mami dan ketulusan hati mami di dalam pekerjaannya untuk mengabdikan lilahitaala. Secapek apapun mami tetapi mami selalu membuka lebar tangannya sambil tersenyum dan menerima orang-orang yang mempercayainya.

I know, being something like her was not easy, aku adalah saksi dari perjalanan mami penuh lika-liku ini, rasa capek & kecewa secara bersamaan tetapi ia tidak pernah mau menunjukkannya didepan kita orang terkasihnya.

"Perjuangi sekitarmu selayaknya confucius!"  
"Dengan doaku yang terbang bagai sayap ikarus"  
"Dan dari setiap filsafat penuh makna milik socrates"  
"Lalu kamu kan menemukan silabusmu yang misterius"

Sebuah sajak kecil darinya yang tak pernah gagal  
membangkitkan atmospheraku!

Seberapapun keras angin berhembus, aku percaya, bahwa  
mami akan selalu menemukan cara untuk bersinar.

Dariku,  
Anak perempuanmu satu-satunya

## Nava Queena Sandra



Nava Queena Sandra menyoroti pentingnya pendidikan yang merata di seluruh Provinsi Banten. Ia menyatakan memiliki cita-cita ingin meratakan kualitas pendidikan dan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua anak di Banten. "Sekolah mendukung penuh kegiatan kami, termasuk memberikan surat dispensasi untuk berbagai acara penting seperti Hari Anak Nasional", katanya. Nava percaya bahwa pendidikan bisa membawa seseorang dari kegelapan menuju terang dan berupaya untuk memperkenalkan anak-anak di daerah terpencil pada peluang pendidikan yang lebih luas.

## Daftar Pustaka

- [1] Boyd, D. (2014). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. Yale University Press.
- [2] Buckingham, D. (2013). *Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture*. Polity Press.
- [3] Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Wiley-Blackwell.
- [4] Greenfield, P. M. (2014). *Mind and Media: The Effects of Television, Video Games, and Computers*. Psychology Press.
- [5] Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials Rising: The Next Great Generation*. Vintage.
- [6] IDN Research Institute. (2025). *Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025*. IDN Media.
- [7] Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1–6.
- [8] Rifkin, J. (2011). *The Third Industrial Revolution: How Lateral Power Is Transforming Energy, the Economy, and the World*. Palgrave Macmillan.
- [9] Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill.
- [10] Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*. Harvard Business Review Press.

# Profil Penulis



**Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.** Psikolog atau kerap dipanggil Teh TIA atau Mba TIA lahir pada tanggal 30 Maret 1979. Keluarga adalah hal utama baginya. Seorang anak perempuan bernama Nava Queena Sandra lahir sebagai buah cinta dengan suaminya Kikie Sandra, SE. Ia menghabiskan waktunya sebagai seorang akademisi dan berpraktik sebagai psikolog. Alumni Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia ini pernah mendapatkan amanah sebagai Dekan di Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina setelah sebelumnya menjadi Ketua Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina. Selain itu ia juga berpraktik psikologi di Klinik Kancil, Jakarta serta menerima konseling

online dalam aplikasi 'Alteacare' untuk melayani klien dari anak-anak hingga orang dewasa agar dapat mengaplikasikan ilmunya pada masyarakat luas. Saat ini ia aktif bergabung sebagai Bendahara dalam Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Wilayah Banten serta menjadi Ketua Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia (APSI) Wilayah Banten.

Email Penulis: [tiaahmania1979@gmail.com](mailto:tiaahmania1979@gmail.com)

# Profil Editor



**Septantri Shinta Wulandari, S.E., M.E.** Lahir di Tangerang pada tanggal 27 September 1987, dan menetap di Perumahan Nuansa Alam Banjar Kota Serang. Dengan pencapaian akademik pendidikan telah selesai di tingkat Dasar pada MI Nurul Ghosyiah Ciputat Tangerang Selatan pada tahun 1999, kemudian menyelesaikan Tingkat pendidikan lanjutan di MTSN Takeran pada tahun 2004, dan di tahun 2007 berhasil menyelesaikan tingkat pendidikan atas di SMK Muhammadiyah Tangerang. Gelar akademik Sarjana Ekonomi (SE) dengan Konsentrasi Keilmuan Manajemen Sumberdaya Manusia diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha pada tahun 2014, dan pada tahun

2021 telah berhasil memperoleh Gelar Magister Ekonomi (ME) dengan konsentrasi Keilmuan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini penulis merupakan tenaga pengajar di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Primagraha sejak tahun 2022 hingga saat ini. Salah satu karya ilmiah telah dihasilkan dan telah terpublikasi skala internasional bereputasi terindeks scopus Q1 yang termuat di Journal of Sustainable Future.

Email Penulis: [septantri.shinta@gmail.com](mailto:septantri.shinta@gmail.com)

# GENERASI Z

## Masa Depan di Ujung Jari

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog

Generasi Z adalah generasi yang menunjukkan kemandirian tinggi dan terkait dengan kesehatan mental. Mereka juga dikenal karena fleksibilitas, kemampuan multitasking dan pendekatan pragmatis dalam bekerja. Generasi Z juga memiliki minat yang besar dalam kewirausahaan, terutama dalam bidang e-commerce serta kesadaran akan pentingnya literasi finansial.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi dan kesempatan kerja bagi Generasi Z, namun mereka menunjukkan kemampuan adaptasi yang kuat dan mampu menemukan peluang baru di berbagai sektor. Mereka juga cenderung menggunakan fintech untuk mengelola keuangan pribadi dan e-commerce telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, Generasi Z adalah generasi yang responsif, inovatif dan adaptif, dengan potensi besar untuk menjadi pemimpin dan agen perubahan di masa depan. Mereka sedang membangun fondasi kuat untuk masa depan ekonomi yang lebih baik melalui kewirausahaan dan teknologi, serta memanfaatkan peluang dalam e-commerce dan fintech.